

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Pembelajaran merupakan wujud dari pelaksanaan pendidikan. Winataputra berpendapat bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Sementara pada pasal 1 butir 20 UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Winataputra menyebutkan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Lingkungan belajar dimaksud adalah pendidikan formal yang merupakan suatu tempat untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirnya putra-putra bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara sebagai berikut: Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.

Demikian halnya di SD Negeri Bulanjahe 044839, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang sudah diberikan di kelas V, pada mata pelajaran pantun. Secara keseluruhan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang merupakan hasil belajar masih belum sesuai dengan harapan yaitu memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Padahal hasil belajar merupakan wujud prestasi yang

dicapai oleh peserta didik. Hal ini perlu segera ditangani dengan seksama dengan mengadakan perbaikan seperlunya karena menurut Winkel (1984:75) menyebutkan bahwa prestasi adalah bukti suatu keberhasilan usaha yang dicapai.

Akibat permasalahan tersebut maka nilai peserta didik kurang maksimal karena belum sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar, nilai yang diperoleh masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM), disekolah SD Negeri Bulanjahe 044839 KKM mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70.

Tabel 1.1 Nilai Test Harian Peserta didik Sumber Guru Kelas V SD Negeri Bulanjahe 044839

No	Tahun Ajaran	KKM	Jumlah Peserta didik	Jumlah Peserta didik Tuntas	Jumlah Peserta didik Tidak Tuntas	Nilai Rata-rata Peserta didik
1	2021/2022	70	21	11 (52,3)	10 (47,6)	60

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri Bulanjahe 044839 dan meminta hasil ulangan harian belajar peserta didik, dapat kita lihat di tabel bahwa diantara seluruh peserta didik SD Negeri Bulanjahe 044839 kelas V yang berjumlah 21 orang hanya 11 orang saja yang lulus pada pembelajaran bahasa Indonesia pada tema Pantun, dari wawancara juga diketahui bahwa pelajaran bahasa Indonesia terkesan membosankan karena hanya menggunakan metode ceramah yang gampang dan mudah digunakan yang menjadikan peserta didik pasif saat pelajaran dilaksanakan akibat dari kebosanan penggunaan metode yang sama terlalu lama ada peserta didik yang mulai jenuh dan mencari aktifitas lain seperti mulai berbicara dengan teman sebangkunya, mengganggu temannya yang sedang belajar, ada yang membawa makanan ke kelas, ada peserta didik yang kurang termotivasi dan tidur didalam kelas. Guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pelajaran yang dibawakan menjadi tidak efektif sehingga tidak ada hasil yang diperoleh oleh peserta didik saat pelajaran sudah selesai

Dari permasalahan yang ada penggunaan metode pembelajaran merupakan prioritas yang utama yang harus diperbaiki. Karena penerapan metode yang tepat

akan berdampak pada hasil belajar pada peserta didik. Dalam hal ini metode yang diterapkan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi dipilih dengan pertimbangan metode ini akan membangkitkan semangat peserta didik dengan cara peserta didik belajar dengan cara guru yang langsung memperagakan.



Disamping para peserta didik yang akan memahami obyek yang sebenarnya, peserta didik juga dibiasakan bekerja secara sistematis sehingga dapat meningkatkan pemahamannya, dengan meningkatnya pemahaman maka hasil belajarnya juga akan meningkat.

Sebaliknya pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran yang tepat berdampak pada pemahaman peserta didik kesulitan memahami konsep yang sedang dipelajari. Akibatnya hasil belajar peserta didik akan mengecewakan. Oleh karena itu dalam pembelajaran ini menggunakan metode demonstrasi yang diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan memperhatikan hal di atas, maka penerapan metode demonstrasi diharapkan dapat **Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Pantun Di SD Negeri Bulanjahe 044839 Kelas V Tahun 2021/2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :Guru yang terlalu nyaman dengan menggunakan metode ceramah.

1. Tidak dapat mengontrol sikap peserta didik yang pasif.
2. Motivasi belajar yang kurang.
3. Guru tidak menggunakan media pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar tidak terjadi permasalahan yang lebih luas, maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah adalah penggunaan model pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada tema 6 sub tema 2 pantun di kelas V SD Negeri 044839 Bulanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 044839 Bulanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar Peserta didik dengan menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 044839 Bulanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah hasil belajar Peserta didik akan meningkat dengan menggunakan metode Demonstrasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SD Negeri 044839 Bulanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia tema Pantun kelas V SD Negeri Bulanjahe 044839 Tahun Ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia tema Pantun kelas V SD Negeri Bulanjahe 044839 Tahun Ajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia tema Pantun kelas V SD Negeri Bulanjahe 044839 Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan referensi untuk kegiatan yang sama.
 - b. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi Peserta didik
 - 1) Meningkatkan prestasi peserta didik khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

- 2) Lebih kreatif, menarik dan bermakna.
- 3) Mendapat pengalaman yang berharga dengan berani berpendapat.

b. Bagi Guru.

- 1) Sebagai acuan dalam menentukan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar bagi peserta didik.
- 2) Dapat menghidupkan suasana pembelajaran yang lebih menarik.
- 3) Mendapat kepuasan dari hasil belajar peserta didik yang meningkat.
- 4) Mendapat pengalaman yang dalam situasi pembelajaran yang berbeda.

c. Bagi Sekolah.

- 1) Meningkatkan prestasi belajar pada tingkat sekolah.
- 2) Target standar ketuntasan minimal dapat tercapai.
- 3) Menjadi daya tarik bagi calon peserta didik baru yang akan masuk pada sekolah.

Sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru khususnya di Indonesia

